

ABSTRAK

Ketidakpatuhan penderita tuberkulosis paru terhadap pengobatan menjadi tantangan utama dalam keberhasilan program DOTS karena dapat menyebabkan resistensi obat, kegagalan terapi dan peningkatan angka kematian. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan tuberkulosis pada pasien program DOTS di Puskesmas Kelapa Dua Tangerang. Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* ini melibatkan seluruh 76 pasien tuberkulosis yang menjalani pengobatan DOTS selama bulan Juli-Oktober 2025. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan kemudian di analisis menggunakan regresi logistic biner. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan ($p>0,05$), sementara sikap, motivasi, dukungan keluarga, stigma sosial dan peran petugas Kesehatan berpengaruh signifikan ($p<0,05$). Faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan adalah motivasi pasien dan dukungan keluarga. Upaya peningkatan kepatuhan perlu di fokuskan pada penguatan pendekatan psikososial melalui edukasi, konseling motivasional, keterlibatan keluarga, serta dukungan kelompok sebaya dan system pengingat digital berbasis komunitas. Temuan ini dapat menjadi dasar pengembangan intervensi berbasis keluarga dan kebijakan layanan primer yang lebih berorientasi pada pendampingan pasien tuberkulosis untuk menurunkan angka putus obat dan memperkuat keberhasilan program DOTS.

Kata Kunci: Determinasi, Kepatuhan Pengobatan, *Tuberculosis*, Program DOTS

ABSTRACT

Non-adherence to pulmonary tuberculosis treatment remains a major challenge in achieving the success of the DOTS program, as it can lead to drug resistance, treatment failure, and increased mortality rates. This study aimed to analyze the factors influencing treatment adherence among tuberculosis patients enrolled in the DOTS program at the Kelapa Dua

Primary Health Center, Tangerang. This quantitative study used a cross-sectional design involving all 76 tuberculosis patients who underwent treatment between July and October 2025. Data were collected through questionnaires and analyzed using binary logistic regression. The results showed that knowledge had no significant effect on adherence ($p>0.05$), whereas attitude, motivation, family support, social stigma, and the role of health workers were significantly associated with adherence ($p<0.05$). The most dominant factors were patient motivation and family support. Efforts to improve adherence should focus on strengthening psychosocial approaches through education, motivational counseling, active family involvement, peer support groups, and community-based digital reminder systems. These findings can serve as the basis for developing family-centered interventions and primary care policies that emphasize patient support, aiming to reduce treatment dropout rates and enhance the overall effectiveness of the DOTS program.

Keywords: Determination, Treatment Adherence, Tuberculosis, DOTS Program